



MEMBANGUN KECERDASAN INTRAPERSONAL MELALUI KEGIATAN INTERAKSI DI TK AL- KAUSAR

Dinil Arifah Nasution¹, Khairiyah Sabila², Rheina Meisya Siregar³,
Putri Aulia⁴, Masganti Sit⁵

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan
dinilarifahnst@gamil.com, masganti@uinsu.ac.id

Diterima: 12 April 2024

Direvisi: 4 Mei 2024

Disetujui: 22 Mei 2024

ABSTRACT

Early childhood education at Al-Kautsar Kindergarten plays an important role in shaping children's responsibility towards themselves and their environment. However, children's responsibilities vary, with some children being able to take responsibility while others are not. Teachers at Al-Kautsar Kindergarten carry out various practices and constant reminders to develop children's responsibility, but challenges remain. In addition, intrapersonal intelligence in children at Al-Kautsar Kindergarten is not only about self-understanding, but also about interactions with other people. Therefore, parents can help develop children's intrapersonal intelligence by inviting them to participate in social activities. Apart from intrapersonal intelligence, interpersonal intelligence is also important to develop. Therefore, teachers can use various interactive methods and programs to stimulate children's intellectual development and critical thinking skills. At Al-Kautsar Kindergarten, indicators of intrapersonal intelligence include recognition and regulation of emotions, self-knowledge, ability to share, development of independence, and self-adjustment. The involvement of parents in early childhood education at Al-Kautsar Kindergarten is very important because they are the children's first educators and play a role in shaping children's development. One way to involve parents in learning is to involve them in weekend activities and ask them to share their experiences with children at school.

Keyword: *Interacting; building intelligence; intrapersonal intelligence; early childhood.*

ABSTRAK

Pendidikan anak usia dini di TK Al-Kautsar memainkan peran penting dalam membentuk tanggung jawab anak-anak terhadap diri mereka sendiri dan lingkungan mereka. Namun, tanggung jawab anak-anak bervariasi, dengan beberapa anak sudah mampu bertanggung jawab sementara yang lain belum. Guru di TK Al-Kautsar melakukan berbagai pembiasaan dan pengingat terus-menerus untuk mengembangkan tanggung jawab anak-anak, tetapi tantangan tetap ada. Selain itu, kecerdasan intrapersonal pada anak-anak di TK Al-Kautsar bukan hanya tentang pemahaman diri sendiri, tetapi juga tentang interaksi dengan orang lain. Oleh karena itu, orang tua dapat membantu mengembangkan kecerdasan intrapersonal anak dengan mengajak mereka untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial. Selain kecerdasan intrapersonal, kecerdasan interpersonal juga penting untuk dikembangkan. Oleh karena itu, guru dapat menggunakan berbagai metode dan program interaktif untuk merangsang perkembangan intelektual dan keterampilan berpikir kritis anak-anak. Di TK Al-Kautsar, indikator kecerdasan intrapersonal mencakup pengenalan dan pengaturan emosi, pengenalan diri, kemampuan berbagi, pengembangan kemandirian, dan penyesuaian diri. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini di TK Al-Kautsar sangat penting karena mereka merupakan pendidik pertama anak-anak dan berperan dalam membentuk perkembangan anak-anak. Salah satu cara untuk melibatkan orang tua dalam pembelajaran adalah dengan melibatkan mereka dalam kegiatan akhir pekan dan meminta mereka berbagi pengalaman dengan anak-anak di sekolah.

Kata Kunci: Berinteraksi, membangun kecerdasan, kecerdasan intrapersonal, anak usia dini.

PENDAHULUAN

Di Indonesia, pengertian anak usia dini diartikan sebagai masa usia 0 sampai dengan 6 tahun sebagaimana tercantum dalam Pasal 1 Ayat 14 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang diperuntukkan bagi anak. Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan untuk anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Sementara itu, menurut NAEYC (National Association for the Education of Young Children), anak usia 0 hingga 8 tahun menerima layanan pendidikan di taman penitipan anak dan tempat penitipan anak berbasis rumah (home-style childcare).

Hal ini mungkin disebabkan karena pendekatan untuk kelas bawah SD I, II, dan III hampir sama dengan pendekatan untuk anak TK usia 4 sampai 6 tahun. Anak usia dini merupakan masa emas, masa di mana anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Anak pada usia ini merupakan anak yang paling sensitif dan mempunyai potensi untuk belajar. Anak-anak sangat penasaran. Kami mengetahui hal ini karena anak-anak sering bertanya seperti apa itu. Apabila pertanyaan anak tidak terja-

wab maka anak akan terus menanyakan pertanyaan sampai anak mengerti maksudnya. Selain itu, setiap anak mempunyai kepribadian yang unik, bisa jadi karena faktor genetik atau bisa juga karena faktor lingkungan. Faktor Genetik Misalnya mengenai kecerdasan anak, sedangkan faktor lingkungan bisa dalam hal gaya belajar anak. (Utami, 2012).

Dalam kecerdasan intrapersonal, Gardner memperkenalkan kecerdasan personal. Perkembangan selanjutnya pada Gardner menjelaskan pada bahwa kecerdasan individu terdiri dari kecerdasan intrapersonal dan kecerdasan interpersonal. Menurut Gardner, kecerdasan intrapersonal adalah kemampuan mengenali emosi yang ada dalam diri sendiri, seperti perasaan bahagia atau kesedihan (Gardner, 1993).

Oleh karena itu, orang dengan kecerdasan intrapersonal mudah mengenali emosi yang muncul dalam dirinya. Beberapa domain kecerdasan juga mencakup kecerdasan interpersonal. Gardner (1993) menyatakan bahwa kecerdasan interpersonal adalah kemampuan untuk mengenali dan memahami perbedaan "suasana hati", temperamen, motivasi, dan keinginan orang lain.



Oleh karena itu, kita dapat mengatakan bahwa kecerdasan interpersonal berkaitan dengan kemampuan memahami orang lain. Kecerdasan majemuk dikaitkan dengan kemampuan majemuk. Lazear (2000) menjelaskan kecerdasan interpersonal sebagai keterampilan yang digunakan dalam komunikasi verbal dan nonverbal, dan kemampuan untuk beradaptasi dengan “suasana hati”, temperamen, motivasi, dan kebutuhan orang lain yang berbeda dari diri sendiri. (Angela et al., 2020).

Pendapat lain diungkapkan oleh Armstrong (2004) yang menyatakan bahwa kecerdasan interpersonal adalah kemampuan untuk mempersepsi dan membedakan suasana hati, niat, motif, dan emosi orang lain. Semua keterampilan ini berkaitan dengan interaksi dengan orang lain. Salah satu jenis kecerdasan yang penting bagi perkembangan anak di kemudian hari adalah kecerdasan interpersonal. (Fatimah & Santana, 2021)

Kecerdasan interpersonal mengacu pada kemampuan anak dalam berkomunikasi secara efektif, berempati dengan baik, dan membangun hubungan yang harmonis dengan orang lain (Howard Gardner & Bruce Torf, 1999: 46). Ada beberapa alasan mengapa kecerdasan interpersonal anak itu penting. Karena kecerdasan ini tidak hanya penting, tetapi juga menjadi landasan bagi kesejahteraan seorang anak, terutama untuk kehidupannya di masa depan, yakni tumbuhnya kesadaran sosial. Mudah beradaptasi untuk mencapai kesuksesan di tempat kerja dan memastikan kesejahteraan emosional dan fisik (May Lwin, Adam Khoo, Kenneth Lyen, Caroline Sim, 2008). Gardner & Checkly (Muh. Yaumi 2012: 21) menyatakan bahwa kecerdasan interpersonal adalah kemampuan memahami pikiran, sikap, dan perilaku orang lain. Kecerdasan ini merupakan kecerdasan dengan indikator Salah satu jenis kecerdasan yang penting bagi perkembangan anak di kemudian hari adalah kecerdasan interpersonal. Kecerdasan interpersonal mengacu pada kemampuan anak dalam

berkomunikasi secara efektif, berempati dengan baik, dan membangun hubungan yang harmonis dengan orang lain (Howard Gardner & Bruce Torf, 1999: 46). Ada beberapa alasan mengapa kecerdasan interpersonal anak itu penting. Karena kecerdasan ini tidak hanya penting, tetapi juga menjadi landasan bagi kesejahteraan seorang anak, terutama untuk kehidupannya di masa depan, yakni tumbuhnya kesadaran sosial. Mudah beradaptasi untuk mencapai kesuksesan di tempat kerja dan memastikan kesejahteraan emosional dan fisik (May Lwin, Adam Khoo, Kenneth Lyen, Caroline Sim, 2008). Gardner & Checkly (Muh. Yaumi 2012: 21) menyatakan bahwa kecerdasan interpersonal adalah kemampuan memahami pikiran, sikap, dan perilaku orang lain. Kecerdasan ini merupakan kecerdasan dengan indikator. (Pebriana, 2017).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang lengkap dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata dan memberikan pengetahuan rinci tentang informan dan alamiah. (Fadli, 2021)

Subjek penelitian terdiri dari delapan belas murid taman kanak-kanak, dan seorang guru. Penelitian dilaksanakan pada 19 April 2024 - 23 April 2024 Tk AI kausar.

Penelitian ini pada dasarnya menggunakan metode penelitian kepustakaan melalui pendekatan kualitatif. dimana Penelitian kepustakaan adalah serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan metode perpustakaan informasi (buku, artikel, dan sumber referensi lainnya), membaca, menyimpan, dan mengolah penelitian bahan. untuk mencapai hasil yang sesuai. (Adlini et al., 2022)

Penelitian dilakukan dengan observasi jangka panjang terhadap kegiatan pembelajaran di kelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

Di TK AL-KAUTSAR tanggung jawab anak-anak bervariasi ada anak yang sudah mampu bertanggung jawab dan ada juga anak yang belum mampu bertanggung jawab. Seperti pembiasaan pada pagi hari untuk apel pagi. Sebagian anak sudah menaati dengan baik dan tertib tapi beberapa anak belum mau mengikutinya dan malah mainan sendiri.

Selain itu pembiasaan seperti melepas sepatu ketika naik ke teras sekolah, masih banyak anak-anak yang melanggarnya. Kadang ada beberapa anak yang masih memakai sepatu sampai ke dalam kelas. Dalam membiasakan tanggung jawab anak, guru TK AL-KAUTSAR melakukan pembiasaan, selalu mengingatkan, menegakkan hal yang positif dan juga dengan aturan. Hal ini dilakukan terus-menerus agar melekat dalam diri anak, dengan guru terus memberi nasehat dan mengingatkan agar anak lebih memahami dan mengerti. (Haryani et al., 2019)

b. Pembahasan

Meskipun secara definisi, kecerdasan intrapersonal adalah kemampuan dalam memahami diri sendiri pada anak di TK AL-KAUTSAR tersebut, namun kecerdasan ini tidak hanya berbicara soal aktivitas/kegiatan yang menyangkut diri pribadi. Melainkan, kecerdasan intrapersonal juga berhubungan dengan dunia luar perasaan pada temannya.

Oleh karena itu, agar kecerdasan intrapersonal pada anak di TK AL-KAUTSAR dapat seimbang dan bermanfaat, Ayah/Bunda dapat mengajak anak untuk mengikuti kegiatan sosial. Misalnya, mengikuti ekskul, kegiatan karyawisata di sekolah seperti market day. Dengan begitu interaksi anak dengan lingkungan sekitar dapat terasa dengan baik. Kemampuan intrapersonal (self smart) setiap anak di TK AL-KAUTSAR berbeda-beda, tergantung bagaimana cara anak maupun guru dalam menstimulasinya. Begitupun cara untuk men-

stimulasi intelektual anak, Ayah/Bunda bisa mengembangkan kemampuan intelektual. (Khadijah et al., 2022).

Kemampuan berpikir kritis dan potensi anak di TK AL-KAUTSAR dalam belajar membaca, menulis, dan berhitung (Calistung), Matematika, Bahasa Inggris. Supaya lebih seru lagi, coba juga metode Live Teaching interaktif yang tersedia dalam program nasional dan internasional yang dikhususkan untuk anak usia 4–8 tahun. (Krobo, 2014)

Indikator kecerdasan intrapersonal di Tk Al Kausar bisa mencakup. Pengenalan Emosi kemampuan untuk mengidentifikasi dan menyebutkan emosi dasar seperti senang, sedih, marah, takut, dan kecewa. Pengaturan Emosi Dasar di TK Al Kausar Kemampuan untuk mengungkapkan emosi dengan cara yang sesuai dan mengelola reaksi emosional dasar sendiri. Pengenalan Diri Kemampuan untuk mengenal diri sendiri, termasuk mengidentifikasi nama, umur, dan karakteristik fisik serta kepribadian dasar. Kemampuan Berbagi: Kemampuan untuk berbagi perasaan, pemikiran, dan keinginan dengan orang lain.

Pengembangan Kemandirian: Memiliki kepercayaan diri untuk menyelesaikan tugas-tugas sederhana secara mandiri dan berinisiatif dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Penyesuaian Diri Kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan situasi baru atau perubahan dalam rutinitas sehari-hari pada anak di TK Al Kausar. Interaksi yang dilakukan guru dengan melibatkan orang tua dalam pembelajaran adalah tindakan yang benar dan sangat tepat.

Dalam Pendidikan Anak Usia Dini di TK AL-KAUTSAR keterlibatan orang tua dalam pendidikan merupakan aspek penting karena orang tua merupakan pendidik pertama dan orang yang pertama kali berinteraksi dengan anak. Keterlibatan atau hadirnya orang tua dapat menjadikan sumber semangat bagi anak dan meningkatkan rasa kepercayaan diri anak. (Mubarak et al., 2022)



Bisa menjadi alternatif keterlibatan orang tua dalam pembelajaran, yaitu dengan meminta orangtua melaporkan kegiatan akhir pekan di rumah bersama anaknya di rumah. Setelah itu, guru membuat jadwal secara bergiliran mengundang orang tua ke sekolah untuk menceritakan apa saja kegiatan yang telah dilakukan bersama anak mereka. Orang tua dan anak di beri kesempatan secara seimbang untuk bercerita secara bergantian.

Kegiatan bercerita tersebut bisa juga ditambahkan dengan orang tua dan anak memperagakan simulasi kegiatan yang mereka lakukan. Anak di TK AL-KAUSAR bisa secara percaya diri berperan memperagakan kegiatan apa saja yang dilakukan bersama orang tuanya. Hal ini tentu sangat baik dalam merangsang perkembangan kecerdasan intrapersonal anak.

SIMPULAN DAN SARAN

a. Simpulan

Di TK. AIKAUSAR tanggung jawab anak-anak bervariasi ada anak yang sudah mampu bertanggung jawab dan ada juga anak yang belum mampu bertanggung jawab. Selain itu pembiasaan seperti melepas sepatu ketika naik ke teras sekolah, masih banyak anak-anak yang melanggarnya. Kadang ada beberapa anak yang masih memakai sepatu sampai ke dalam kelas. Dalam membiasakan tanggung jawab anak, guru TK AL-KAUSAR melakukan pembiasaan, selalu mengingatkan, mengenalkan hal yang positif dan juga dengan aturan. Hal ini dilakukan terus-menerus agar melekat dalam diri anak, dengan guru terus memberi nasehat dan mengingatkan agar anak lebih memahami dan mengerti. Oleh karena itu, agar kecerdasan intrapersonal pada anak di TK AL-KAUSAR dapat seimbang dan bermanfaat, Ayah/Bunda dapat mengajak anak untuk mengikuti kegiatan sosial. Misalnya, mengikuti ekskul, kegiatan karyawisata di sekolah seperti market day. Dengan begitu

interaksi anak dengan lingkungan sekitar dapat terasah dengan baik. Kemampuan intrapersonal (self smart) setiap anak di TK AL-KAUSAR berbeda-beda, tergantung bagaimana cara anak maupun guru dalam menstimulasinya. Kemampuan berpikir kritis dan potensi anak di TK AL-KAUSAR dalam belajar membaca, menulis, dan berhitung (Calistung), Matematika, Bahasa Inggris. Supaya lebih seru lagi, coba juga metode Live Teaching interaktif yang tersedia dalam program nasional dan internasional yang dikhususkan untuk anak usia 4–8 tahun.

b. Saran

Untuk rekomendasi yang penuliskan saran pada TK AL- KAUSAR yaitu berupa kegiatan untuk membantu mengembangkan kecerdasan Intrapersonal anak yaitu:

Aktivitas Refleksi Diri dengan mendorong anak-anak untuk merenung tentang perasaan, pikiran, dan tindakan mereka sendiri, guru dapat membantu mereka memahami diri mereka sendiri dengan lebih baik. Misalnya, setiap hari sebelum pulang, anak-anak dapat diminta untuk mengingat satu hal baik yang mereka lakukan hari itu dan satu hal yang ingin mereka tingkatkan besok.

Permainan Peran melalui permainan peran, anak-anak dapat bereksperimen dengan berbagai peran sosial dan emosional. Guru dapat menciptakan skenario yang melibatkan konflik atau situasi yang menantang emosional untuk membantu anak-anak memahami dan mengelola perasaan mereka.

Dan guru juga Kolaborasi dengan Orang Tua yaitu dengan melibatkan orang tua dalam pembangunan kecerdasan intrapersonal anak di luar lingkungan sekolah juga penting. Guru dapat memberikan saran kepada orang tua tentang bagaimana mereka dapat mendukung perkembangan intrapersonal anak di rumah dan menciptakan konsistensi antara lingkungan sekolah dan rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980.
- Angela, N., Mulyana, E. H., & Nugraha, D. (2020). Perkembangan Kecerdasan Intrapersonal Anak Usia Dini Kelompok B Tk Negeri Pembina Koto Baru Kecamatan Kubung Kabupaten Solok. *Jurnal Paud Agape-dia*, 3(1), 38–47.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54.
- Fatimah, Y., & Santana, F. D. T. (2021). Jurnal Ceria (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif) Meningkatkan Kecerdasan Intrapersonal Anak Usia Dini Dengan Penerapan Metode Proyek Melalui Kegiatan Menanam Bunga. *Ceria*, 4(5), 2714–4107.
- Haryani, R. I., Jaya, I., & Yulsyofriend, Y. (2019). Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Di Taman Kanak-Kanak Islam Budi Mulia Padang. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 4(2), 105–114.
- Khadijah, Qolbi, A. Z., Nasution, W. S., Amarisa, Y., Afifah, Z., & Zahrawani. (2022). Metode latihan dan pembiasaan dalam meningkatkan kecerdasan intrapersonal di TK Ar-Rahman. *Yaa Bunayya Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 47–53.
- Krobo, A. (2014). Peningkatan Kecerdasan Intrapersonal melalui Kegiatan Bermain Peran. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(1), 25–35.
- Mubarak, A. F., Noor, W. N., Widat, F., Wafiroh, K., & Hayati, N. (2022). Upaya Guru dalam Membangun Kecerdasan Intrapersonal pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3782–3792.
- Pebriana, P. H. (2017). Analisis Penggunaan Gadget terhadap Kemampuan Interaksi Sosial pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 1.
- Utami, A. D. (2012). Peningkatan Kecerdasan Intrapersonal Dan Kecerdasan Interpersonal Melalui Pembelajaran Project Approach. *Jurnal Ilmiah VISI P2TK PAUD NI*, 7(2), 138–152.